

TRANSPARANSI
PARTISIPASI
AKUNTABILITAS
INOVASI



Pengantar FGD: Penyiapan Bahan/Materi Diseminasi Layanan Publik Kepada Kelompok Marjinal

Prahesti Pandanwangi, SH, Sp.N, LLM

Direktur Aparatur Negara

Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, Februari 2021

Outline

1

Sekilas tentang OGI

2

Urgensi Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal

3

Komitmen V RAN OGI 2020-2022

1. SEKILAS TENTANG OGI

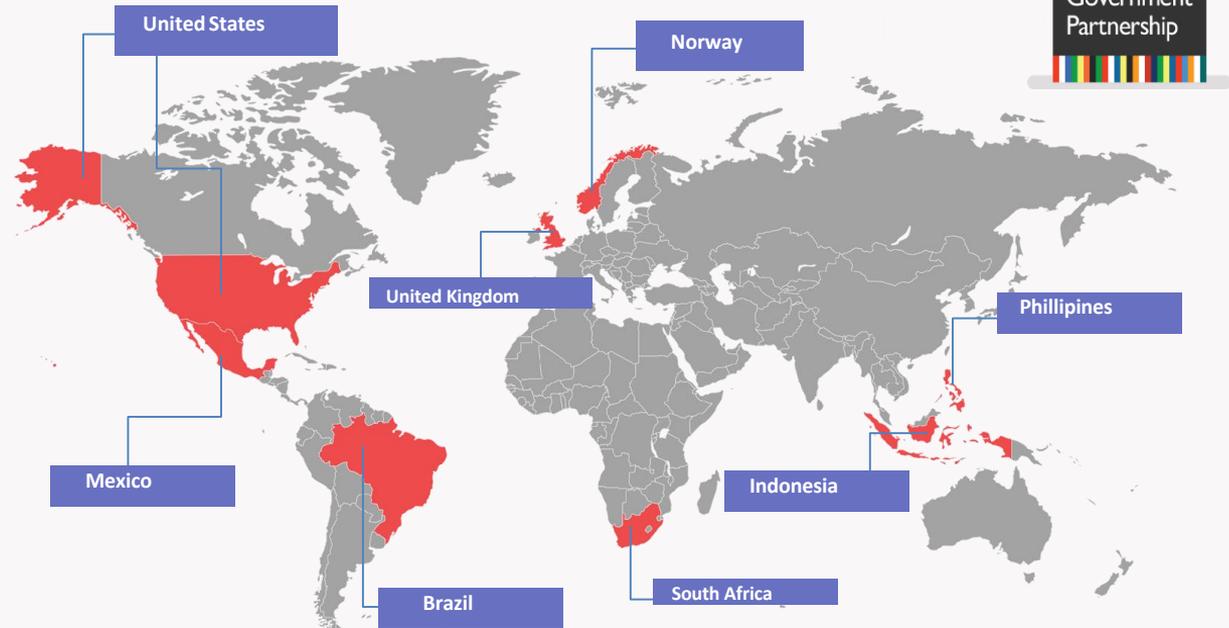
Open Government Partnership (OGP)

Open Government Partnership (OGP)

merupakan inisiatif multilateral dimana tokoh perubahan pemerintah dan penggiat organisasi masyarakat mengembangkan rencana aksi dengan tujuan pemerintahan yang **transparan, akuntabel, partisipatif, inovatif, dan inklusif.**

Hingga 2020, **78 negara** telah menjadi anggota dan lebih dari **3.000 komitmen** disusun

Negara Inisiator OGP



Open Government Indonesia (OGI)



Kegiatan MSF OGI 2019

Apa itu OGI?

Gerakan bersama oleh Pemerintah Indonesia dan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang berkolaborasi untuk melahirkan ide dan inisiatif dalam mendorong praktik keterbukaan pemerintah (*open government*)

Tujuan OGI

Mendorong implementasi nilai **transparansi, partisipasi, inovasi dan akuntabilitas** yang **inklusif** untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersif, efektif, demokratis, dan terpercaya.

Sekretariat Nasional OGI

Memfasilitasi pencapaian Rencana Aksi Nasional dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengkonsolidasikan praktik *open government*, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Nilai-Nilai Open Government Indonesia



Akuntabilitas

Mendorong Implementasi Program Pemerintah yang Dapat Dipertanggungjawabkan



Transparansi

Membangun Transparansi Kinerja Pemerintahan



Inovasi

Penyempurnaan dan Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN)



Partisipasi

Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Proses Pengambilan Kebijakan Publik



Inklusif

Merangkul Kelompok Terpinggirkan dalam Perencanaan Pembangunan

Proses Penyusunan Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia (RAN OGI) 2020-2022



18

Komitmen



106

Rapat
Pembahasan



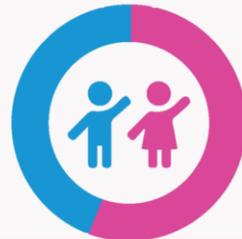
27

Organisasi
Masyarakat
Sipil



32

Kementerian/Lembaga/
Pemerintah Daerah



53%

Peserta yang Terlibat
adalah Perempuan

2. URGENSI PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK MARJINAL

Urgensi Komitmen Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal (1/2)

Marjinalitas bersifat multidimensional yang ‘menggabungkan’ kemiskinan, diskriminasi dan eksklusi sosial dalam satu bentuk, yang berdampak pada ketimpangan serta kemiskinan akut.

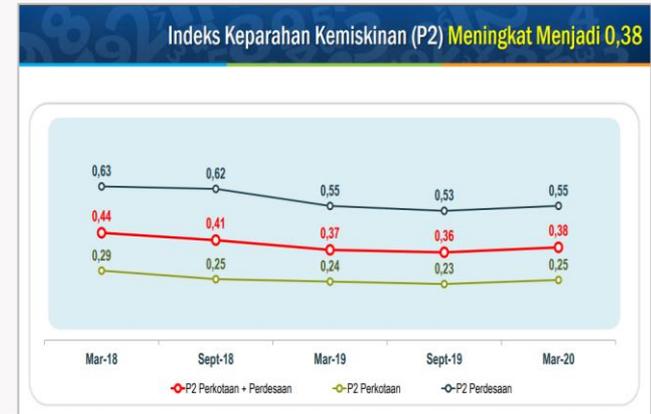
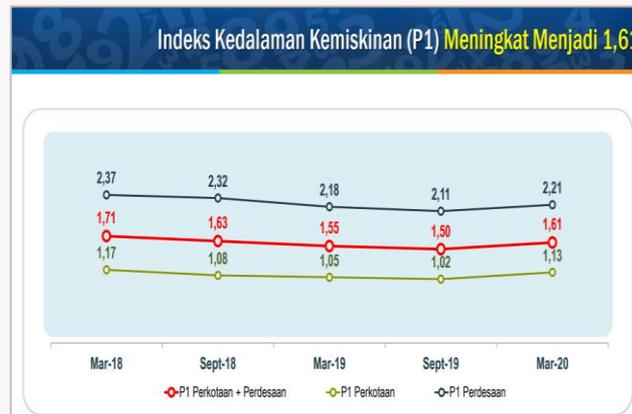
Gurung, Ghana S and Kollmair Michael. (2014). Marginality: Concepts and Their Limitations. 16 Working Paper No. 4.

Kelompok marjinal memiliki keterbatasan akses terhadap penghidupan layak, yang tak hanya berdampak ekonomi, tetapi juga eksklusi terhadap akses kesehatan dan pendidikan yang layak.

Sen, Amartya. (2000). Social Exclusion: Concept, Application, and Scrutiny. Manila: Asian Development Bank.



Pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan jumlah penduduk miskin (26,42 juta orang, naik 1,63 juta orang terhadap September 2019); kedalaman kemiskinan (jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan) dan keparahan kemiskinan (ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin).



Urgensi Komitmen Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal (2/2)

LANSIA



LEBIH DARI **80%** lansia masih tidak memiliki akses ke bantuan pendapatan minimum/pensiun – rentan terhadap gejala ekonomi sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

24,5 JUTA ORANG 9,2% dari populasi Indonesia adalah penduduk lansia (usia lebih dari 60 tahun).

11 JUTA ORANG diantaranya berada pada tingkat kesejahteraan sosial ekonomi 40 persen terendah.

sumber: Susenas 2019 dilatih TNP2K 2020

PENYANDANG DISABILITAS



SEKITAR **9%** PENDUDUK INDONESIA 23,3 JUTA JIWA

Mengalami kondisi disabilitas

Tantangan terbesarnya adalah risiko ekonomi, finansial dan akses fasilitas layanan kesehatan serta pendidikan, perlindungan sosial dan memasuki pasar tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19.

Tingkat kemiskinan rumah tangga dengan anggota disabilitas juga lebih tinggi dari tingkat kemiskinan rumah tangga tanpa anggota disabilitas.

sumber: Susenas 2019 dilatih TNP2K 2020

PEREMPUAN



Akses perempuan pada sumber daya terbatas karena faktor budaya yang mengesampingkan peran perempuan. (Brahme, 1984)

Pembatasan mobilitas sosial membuat perempuan bekerja dua kali lipat daripada laki-laki dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan durasi lebih dari 3 jam. Hal ini membuat perempuan lebih **rentan stress** pada masa pandemi Covid-19.

sumber: Susenas 2019 dilatih TNP2K 2020

PEKERJA SEKTOR INFORMAL

Indonesia memiliki lebih dari 152 juta (57 persen) populasi usia produktif 19 – 59 tahun. sumber: Susenas 2019 dilatih TNP2K 2020

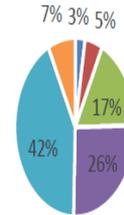
Dari total kelompok usia produktif tersebut, sebanyak 134 juta adalah Angkatan Kerja, dimana sekitar 56 persen angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor informal.

sumber: Susenas Maret 2019 dan Sikesnas Agustus 2019, dilatih TNP2K 2020



Pekerja dan perusahaan sektor informal menjadi bagian dari kelompok rentan terkena dampak pandemi karena seringkali kurang memiliki akses ke layanan dasar.

Apakah anda merasa Dinas Kesehatan telah melaksanakan tugasnya dalam membantu warga selama Pandemi COVID-19



- Tidak sama sekali
- Sangat sedikit, hampir tidak ada
- Sedikit

INFID dan LDUI, 2020

Hasil Survei INFID dan LDUI (2020) menunjukkan peran Dinas Kesehatan dalam penanganan pandemi COVID-19 **belum maksimal dirasakan masyarakat.**

Perlu nya konsep dan standardisasi pelayanan publik yang **inklusif serta ramah bagi kelompok marjinal.**

Pentingnya **strategi pengembangan dan pendampingan inovasi (drum-up, diagnose, design, deliver)** terkait terobosan pelayanan publik untuk kelompok marjinal, bagi Pemerintah Daerah.

3. KOMITMEN V RAN OGI 2020-2022

Komitmen V:

“Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal”



- Terdapat 18 komitmen yang akan diimplementasikan di tahun 2021 – 2022.
- **Komitmen ke-5:** “*Model Inovasi Pelayanan Publik untuk Kelompok Marjinal*” adalah kegiatan ko-kreasi antara Lembaga Administrasi Negara dan Lakpesdam PBNU.
- Komitmen ini selaras dengan nilai keterbukaan pemerintah, terutama dalam memberikan layanan publik yang **inklusif**.

“Mendorong diseminasi konsep ‘Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal’ kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) – Pemerintah Daerah”

1. Selaras dengan Program Prioritas RPJMN terkait **Penyelenggaraan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu**



2. Mendukung Goal 1 dari SDGs untuk **memberantas kemiskinan**.



Ukuran Keberhasilan dan Target Capaian per Semester

Penanggung Jawab	Ukuran Keberhasilan	B06 (2021)	B12 (2021)	B18 (2022)	B24 (2022)	Data Pendukung
Lembaga Administrasi Negara	Jumlah daerah yang mendapatkan diseminasi konsep "Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal" kepada kalangan OPD	Diseminasi pada tahap diagnose/design kegiatan Laboratorium Inovasi (4 daerah)	Penyusunan Laporan hasil Diseminasi	Diseminasi pada tahap diagnose/design kegiatan Laboratorium Inovasi (4 daerah)	Penyusunan Laporan hasil Diseminasi	Daftar OPD di tiap daerah yang mengikuti diseminasi konsep "Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal"
Lakpesdam PBNU	Jumlah daerah yang melakukan pendampingan layanan publik kepada kelompok marginal	Ekpos hasil inovasi Layanan Inklusi bagi kelompok Marjinal untuk LAN.	Pemetaan dan perumusan materi strategi pendampingan.	Pemantauan pendampingan	Penyusunan laporan pendampingan	Daftar daerah yang didampingi terkait layanan publik

- ✓ Pemahaman terkait konsep kelompok marjinal dan model pelayanan publik;
- ✓ Penyusunan desain kegiatan;
- ✓ Penajaman terkait target capaian per semester;
- ✓ Pembahasan awal lokus daerah dampingan.



TERIMA KASIH



OPEN
GOVERNMENT
INDONESIA

Sekretariat Nasional Open Government Indonesia

Gedung MR21, lantai 11
Jalan Menteng Raya 21 DKI Jakarta 10340

<http://ogi.bappenas.go.id>
sekretariat.ogi@bappenas.go.id



sekretariat.ogi@bappenas.go.id |



[@opengovindo](https://twitter.com/opengovindo) |



[indonesiaopengov](https://www.youtube.com/channel/UC1W1W1W1W1W1W1W1W1W1W1W1)